

MODUL MATAKULIAH

METODOLOGI PENELITIAN

UM013 - 2 SKS



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA**

VERSI 1.0

TIM PENYUSUN
Gandung Triyono
Deni Mahdiana

PERTEMUAN VII PRAKTEK PEMBUATAN LITERATURE REVIEW

1.1 Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara terperinci langkah-langkah pembuatan literature review.
2. Mahasiswa mampu membuat literature review dengan baik dan benar.

1.2 Pokok Pembahasan

1. Memahami langkah-langkah dalam pembuatan literature review
2. Latihan pembuatan literature review

1.3 Daftar Pustaka

1. Denney, A. S. and Tewksbury, R. (2013) 'How to Write a Literature Review', *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), pp. 218–234. doi: 10.1080/10511253.2012.730617.
2. Key, K.L., Rich, C., DeCristofaro, C., Collins, S. (2010) (2010) 'Running Head Literature Review', 78, pp. 1–9.
3. Ramdhani, A., Ramdhani, M. and Amin, A. (2014) 'Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach', *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(01), pp. 47–56.

1.4 Tahapan (Strategi) Literature Review

Pada Pertemuan atau Bab ini fokus pada pembahasan langkah atau tahapan dan contoh dalam melakukan literature review. Tahapan dalam melakukan literature review dapat dilihat pada Gambar 7.1.



Gambar 7.1 Tahapan Literature Review

Tahapan literatur review yang diperlihatkan pada Gambar 7.1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Planning

Planning atau perencanaan merupakan pemikiran awal dalam menentukan tujuan melakukan review. Dalam rencana melakukan review dapat melihat beberapa hal sbb:

- a. Focus (fokus): tetapkan permasalahan, tujuan, atau pertanyaan yang ingin dijawab melalui literature review.
- b. Type (jenis review): Tetapkan jenis literature review, apakah kualitatif, kuantitatif, naratif, dll.
- c. Scope (ruang lingkup): Tetapkan ruang lingkup dan sumber pustaka yang akan di-review, baik dari sisi topik / tema, waktu terbit, jenis pustaka, sumber dan kriteria lainnya.
- d. Academic discipline (disiplin ilmu): Tetapkan disiplin ilmu yang menjadi fokus dalam me-review.

1. Searching and reading

Pada tahap ini seorang peneliti harus melakukan mencari, membaca dan mencatat literature yang dibutuhkan.

- a. Cari pustaka/literature yang akan di-review berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Gunakan mesin pencari, situs database karya ilmiah, langganan jurnal, atau sumber lainnya. Simpan dan organisasikan pustaka dengan baik, sehingga mudah dicari di kemudian hari. Sangat disarankan gunakan reference manager software seperti Mendeley dan Zotero.

Sumber pustaka (paper) ilmiah dapat dicari atau didapatkan di berbagai sumber, di antaranya:

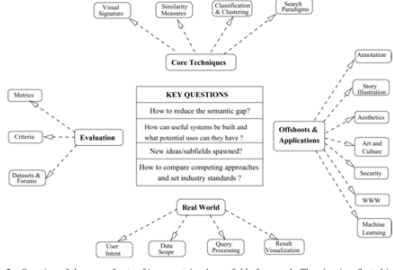
- Google Scholar (<http://scholar.google.com>)
- IEEE Xplorer (<https://ieeexplore.ieee.org>)
- Science Direct (<http://www.sciencedirect.com>)
- Directory of Open Access Journal (DOAJ) (<http://doaj.org>)
- Scopus (<https://www.scopus.com>)
- ResearchGate (<http://researchgate.net>)
- Garuda Dikti (<http://garuda.ristekbrin.go.id/>)
- Jurnal Budi Luhur (<https://journal.budiluhur.ac.id/>)
- dll

- b. Baca cepat (quick reading), pada tahap ini peneliti harus menyeleksi apakah pustaka (paper) yang ditemukan layak disertakan atau tidak, yaitu dengan membaca secara cepat. Membaca cepat paper yang telah ditemukan, dengan memperhatikan beberapa hal:

- Judul, perhatikan dengan seksama judul yang tercantum, apakah judul yang benar-benar sesuai dengan topik yang Kita lakukan.
- Abstrak, jika judul sudah sesuai, maka baca secara rinci bagian abstrak. Abstrak yang baik adalah yang menjeskan obyek, tujuan, masalah, metode dan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- Judul bab dan sub-bab, pada bagian ini cukup baca isinya dengan sekilas aja, Kita cukup memahami isi secara umum dari keseluruhan dalam paper.

- Gambar dan tabel, begitu juga untuk gambar dan tabel cukup di lihat sekilas saja, apakah gambar dan tabel disampaikan dengan baik dan jelas.
 - Kesimpulan, pada bagian ini merupakan bagian yang cukup penting untuk dibaca dengan teliti karena Kita perlu mencari paper yang mempunyai kesimpulan yang menarik.
- c. Rangkum dan catat hal-hal penting dari setiap pustaka (paper) yang ditemukan. Disarankan buat dalam bentuk table agar lebih jelas dalam penyampainya. Berikut ini contoh tabel rangkuman penelitian dari paper yang didapatkan:

Bentuk 1:

No	Judul	Thn	Penulis	Kategori	Relevansi		Isi
					Tgs	Dts	
1	Image Retrieval: Ideas, Influences, and Trends of the New Age	2008	Datta, Ritendra Joshi, Dhiraj Li, Jia Wang, James Z.	Survey / Review	Mediu m	High	<p>Jurnal ini merupakan jurnal yang mereview sebanyak 300 paper terkait dengan Image Retrieval. Perkembangan CBIR dibagi menjadi:</p>  <p>Fig. 2. Our view of the many facets of image retrieval as a field of research. The view is reflected in the structure of this article.</p> <p>Paper ini juga mengkategorisasikan sudut pandang image retrieval dari sisi user (query modality, datascope, user intent) dan sisi sistem (query processing, data scope dan visualization). Paper ini juga menyatakan bahwa di masa mendatang penelitian lebih pada penggabungan IR</p>

Bentuk 2:

Judul	Content-based Retrieval and Real Time Detection from Video Sequences Acquired by Surveillance Systems
Penulis	Elena Stringa and Carlo S. Regazzoni
Publikasi	Proceedings of International Conference on Image Processing, 1998
Tahun	1998
Halaman	-
Pemahaman terhadap paper	<p>Paper ini berusaha untuk mendeteksi objek-objek mencurigakan yang ada di dalam suatu lingkungan. Sistem akan memberikan peringatan (alarm) jika terdeteksi obyek tersebut. Penelitian dilakukan di ruang tunggu stasiun kereta api. Hasil penelitian mencapai tingkat akurasi 88,9% obyek terdeteksi secara benar.</p> <p>Paper ini berkaitan dengan penelitian saya terutama dalam kaitannya dengan teknik untuk deteksi obyek mencurigakan.</p>
Lokasi informasi penting	Abstraksi, paragraf pertama setiap sub-bab, hasil penelitian (kesimpulan).
Waktu Review	+/- 12 menit

Bentuk 3:

Tahun	Judul / Penelitian	Fokus Penelitian	Permasalahan / Tujuan Penelitian	Metode Ekstraksi Fitur	Metode Klasifikasi / Identifikasi	Hasil Penelitian
2017	Identifikasi Citra Garis Telapak Tangan Menggunakan Metode Linear Discriminant Analysis dengan Probabilitas Naive Bayesian [28]	Identifikasi	Pengenalan berbasis pola telapak tangan	Ekstraksi fitur dengan Linear Discriminant Analysis	Linear Discriminant Analysis dan Probabilitas Naive Bayes	Dataset = Citra tangan kanan dari CASIA Palmprint dan citra lingkungan sekitar (total 180 citra = 30 subyek). Hasil akurasi 95% (citra normal), 93,4% (citra ber-noise)
2017	Analisis Kinerja Pengenalan Telapak Tangan Menggunakan Ekstraksi Ciri Principal Component Analysis (PCA) dan Overlapping Block [29]	Identifikasi	Pengenalan berbasis telapak tangan	Ekstraksi fitur garis utama tangan dengan penyederhanaan fitur metode PCA dan Overlapping Block	Perhitungan jarak Euclidean Distance	Dataset = 220 citra (210 citra dari 30 responden dan 10 citra dari 10 responden). Dari 30 responden diambil @ 7 citra telapak tangan kiri (5 citra untuk pelatihan, 2 untuk pengujian). Untuk 10 responden diambil @ 1 citra untuk pengujian luar basisdata. Tingkat pengenalan 90% (PCA) dan 100% (overlapping block). Penelitian ini self-plagiat dengan [20] pada bagian pengujian pengaruh jumlah komponen PCA. Detail pengujian tidak sesuai dengan kesimpulan dan abstrak.

Dari tiga bentuk tabel di atas Kita dapat memilih salah satu, bentuk yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian Kita.

2. Analyzing

Setelah mendapatkan paper-paper yang Kita butuhkan maka Kita harus melakukan analisis terhadap literature tersebut. Literature review bukan sekedar menyajikan daftar dari sejumlah paper ilmiah, literature review harus menyajikan analisis ilmiah terhadap paper-paper yang direview.

Cara atau bentuk literature review yang dapat Kita lakukan:

- Mencari kesamaan (compare), pada saat analisis Kita mencari kesamaan penelitian yang Kita lakukan dengan penelitian dalam paper yang didapatkan.
- Mencari ketidaksamaan/perbedaan (Contrast), pada saat analisis Kita mencari perbedaan penelitian yang Kita lakukan dengan penelitian dalam paper yang didapatkan.
- Memberi pandangan (critisize), Kita juga dapat melakukan analisis terhadap paper dengan memberikan pandangan mengenai penelitian yang disampaikan dalam paper.

- d. Membandingkan (synthesize), Kita juga dapat melakukan analisis terhadap paper-paper yang Kita dapatkan dengan membandingkan penelitian pada paper satu dengan yang lain.
- e. Meringkas (Summarize), melakukan peringkasan terhadap paper yang Kita temukan.

3. Drafting (menuliskan review)

Berdasarkan rangkuman/catatan dan hasil analisis dari seluruh pustaka, tuliskan narasi review sesuai dengan tujuan utama melakukan review. Narasi review harus mengalir, terstruktur dan jelas. Menulis sebuah review yang baik memerlukan latihan terus menerus.

Contoh paragraf review (1)

Berbagai metode dan ciri digunakan dalam penelitian terkait analisis arah pergerakan objek pada video. *Optical flow* merupakan salah satu ciri yang cukup banyak digunakan. Selain menggunakan ciri *optical flow*, penelitian lainnya juga menambahkan ciri *mixture of gaussian* (MOG) untuk melakukan proses deteksi arah dan kecepatan dari objek bergerak di dalam video (Smirg dkk., 2013). Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa arah dan kecepatan objek dapat diketahui dengan baik, namun penelitian belum diujicobakan pada *video* dengan situasi objek yang ramai dan beragam. Selain itu, video masukan yang digunakan memiliki tingkat kerapatan *frame* yang rendah yaitu hanya 3 *frame* per detik.

Contoh paragraf review (2)

Berbagai deskriptor diusulkan oleh peneliti untuk keperluan analisis pergerakan pada video. HOG (*histogram of oriented gradient*), HOF (*histogram of oriented optical flow*) dan HNF merupakan deskriptor yang paling banyak digunakan [3], [4]. Deskriptor HOG banyak digunakan untuk deteksi obyek di dalam video, seperti deteksi manusia dan pejalan kaki [5]–[8]. Sementara itu, HOF merupakan deskriptor yang diturunkan dari ciri optical flow. Peneliti lain menyebut HOF dengan istilah HOOF [9], OFOH (optical flow orientation histogram) [10] dan HOFO (histogram of optical flow orientation) [11]. Pada penelitian ini digunakan istilah HOOF.

1.5 Latihan Pembuatan Literature Review

Pada sub bab ini akan membahas bagaimana tahapan dalam melakukan literature review, dengan memberikan contoh.

1. Persiapan

Pastikan bahwa di komputer Kita sudah terpasang **Mendeley Desktop** dan tersedia **Microsoft Word/LibreOffice** yang sudah terpasang **plugin Mendeley**. Pastikan bahwa seluruh **paper** dalam bentuk file PDF yang telah Kita kumpulkan dimasukkan ke Mendeley Desktop.

2. Buat Tabel Rangkuman

Baca setiap paper, buat tabel rangkuman dari paper yang Kita kumpulkan dengan format seperti Tabel 7.1:

Tabel 7.1. Rangkuman Literature Review

Tahun	Judul / Penelitian	Permasalahan / Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2015	Aplikasi Biometrika Pencocokan Citra Garis Telapak Tangan Dengan Metode Transformasi Wavelet Dan Mahalanobis Distance (Renaningtias, Efendi dan Susilo, 2015)	Pengenalan berbasis citra garis telapak tangan	Ciri yang digunakan tidak disebutkan dengan jelas, tiba-tiba dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan transformasi Wavelett. Klasifikasi menggunakan perhitungan jarak Mahalanobis	Akurasi = 85%. Subyek = 30 orang @ 5 citra (90 citra latih, 60 citra uji)
2015	Perancangan Sistem Pengenal Garis Utama Telapak Tangan Pada Sistem Presensi Menggunakan Metode Principal Component Analysis (PCA) Dan Jarak Euclidean (Haq, Isnanto dan Zahra, 2015)	Sistem Presensi berbasis garis utama telapak tangan	Fitur menggunakan piksel dari citra grayscale, yang dilakukan pengurangan dengan metode Principal Component Analysis (PCA), dan perhitungan jarak Euclidean	Hasil terbaik dicapai pada jumlah PCA =75, dengan akurasi 96,6% dan waktu pengenalan 17,09 detik. Pengujian melibatkan 10 subyek yang merupakan bagian dari 30 subyek dataset. Kelemahan penelitian ini justru subyek uji dipilih dari subyek yang memiliki kemungkinan tingkat pengenalan tinggi.

Pada Tabel 7.1, diperlihatkan beberapa item seperti Tahun Publikasi, Judul atau Topik Penelitian, Masalah atau Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Hasil Penelitian. Berikut ini penjelasan dari rakuman literature review yang diperlihatkan dalam Tabel 7.1.

- Tahun dibuat atau diterbitkan, dalam pembuatan rangkuman sebaiknya paper diurutkan dari paper yang paling lama ke yang terbaru. Tahun dibuat perlu dicantumkan, bertujuan untuk mengetahui relevansi paper yang digunakan.
- Judul paper, tuliskan judul paper sesuai dengan aslinya, kemudian tambahkan sitasi terhadap paper tersebut. Cara sitasi: pada **Word > References > Insert Citation** dan cari Judul Paper.
- Tuliskan secara singkat permasalahan utama atau tujuan penelitian dari setiap paper, hal ini penting untuk mengetahui permasalahan apa yang coba diselesaikan dalam paper tersebut.
- Tuliskan metode penelitian yang digunakan atau diusulkan oleh peneliti dalam paper.
- Tuliskan secara singkat hasil penelitian dari setiap paper tersebut, cukup sampaikan bagian terpenting dari hasil penelitiannya.

3. Analisis terhadap paper

Berdasarkan tabel rangkuman yang telah dibuat pada langkah sebelumnya, lakukan analisis sebagai berikut:

a. Mencari kesamaan (Compare)

Berdasarkan tabel rangkuman yang telah dibuat pada langkah sebelumnya, lakukan analisis sebagai berikut:

- Mencari kesamaan (compare), Carilah persamaan dari paper-paper yang ada di tabel, misalnya berdasarkan **tujuan penelitian, metode, atau data yang digunakan**. Jika perlu, buatlah tabel yang merangkum kesamaan tersebut. Contoh mencari kesamaan paper.

TABLE I. SOME OF THE CLASSIFICATION ALGORITHM IN VARIOUS STUDIES ACADEMIC RESEARCH AREA

#	Algorithm	Used in
1	Decision Tree / C4.5	[4], [6]–[11]
2	kNN	[3], [6], [11]–[13]
3	Naïve Bayes	[5], [9], [11], [14]–[18]
4	ANN	[6], [9]
5	J48	[8]
6	ID3	[11], [19]
7	SVM	[20]
8	Logistic Regression	[9]
9	Apriori	[21]

Paper: Comparison of Decision Tree, Naïve Bayes and K-Nearest Neighbors for Predicting Thesis Graduation.

<https://doi.org/10.23919/EECSI48112.2019.8977081>

Table 1. Various methods of decision support systems in the field of human resource development

#	Method	Paper
1	Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System (ANFIS)	[1–7]
2	Analytical Hierarchy Process (AHP)	[8–10]
3	Simple Additive Weighting (SAW)	[11,12]
4	Weighted-Product (WP)	[13]
5	Multi-Factor Evaluation Process (MFEP)	[14]
6	Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)	[15]
7	Profile Matching (PM)	[16]

Paper: An Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System (ANFIS) Method for Recommending Employee Mutations in a Manufacturing Company

- Mencari ketidaksamaan (Contrast), carilah perbedaan (ketidaksamaan) dari paper-paper yang ada di tabel rangkuman. Perbedaan juga dapat dilihat antara lain dari **tujuan penelitian, metode, atau data yang digunakan**. Jika perlu, buatlah tabel yang merangkum perbedaan tersebut. Contoh ketidak-samaan paper.

Untuk mempermudah proses penentuan arah pergerakan, banyak peneliti yang menurunkan ciri *optical flow* menjadi ciri histogram dari arah *optical flow*. Variasi arah *optical flow* disederhanakan menjadi sejumlah arah yang lebih sedikit.

Beberapa peneliti mengelompokkan arah *optical flow* menjadi 4 arah (Chaudhry dkk., 2009), 8 arah (Lertniphonphan dkk., 2011; Perš dkk., 2010), 9 arah (Wang dan Snoussi, 2013, 2014), 12 arah (Cui dkk., 2011; Solichin dkk., 2015) dan bahkan 32 arah (Martínez dkk., 2012). Pada penelitian ini, digunakan 12 arah pergerakan sesuai arah jarum jam analog.

Beberapa peneliti menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk menyatakan histogram dari arah *optical flow*. Tabel 2.3 menyajikan beberapa istilah yang diusulkan dalam berbagai penelitian. Namun demikian, dalam penelitian ini digunakan istilah *Histogram of Oriented Optical Flow* (HOOF) seperti diusulkan dalam (Chaudhry dkk., 2009; Bandara dkk., 2016).

- Memberikan Pandangan (Criticize), berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Kita juga dapat memberikan pendapat, pandangan atau kritik terhadap kelemahan dari paper. Peneliti yang baik dapat menemukan kelemahan dari paper-paper lain dan dapat memperbaikinya melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.

Pandangan terhadap paper sebelumnya merupakan salah satu fungsi penting dari studi pustaka (literature review). Berikut ini contoh memberikan pandangan atau kritik terhadap paper.

Berbagai metode dan ciri digunakan dalam penelitian terkait analisis arah pergerakan objek pada video. *Optical flow* merupakan salah satu ciri yang cukup banyak digunakan. Selain menggunakan ciri *optical flow*, penelitian lainnya juga menambahkan ciri *mixture of gaussian* (MOG) untuk melakukan proses deteksi arah dan kecepatan dari objek bergerak di dalam video (Smirg dkk., 2013).

Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa arah dan kecepatan objek dapat diketahui dengan baik, namun penelitian belum diujicobakan pada video dengan situasi objek yang ramai dan beragam. Selain itu, video masukan yang digunakan memiliki tingkat kerapatan *frame* yang rendah yaitu hanya 3 *frame* per detik.

- Membandingkan (Synthesize), membandingkan paper sebenarnya hampir mirip dengan mencari ketidak-samaan paper. Namun, pada kegiatan membandingkan (sintesis), harus terdapat kesimpulan/rangkuman yang dikemukakan oleh penulis dari proses perbandingan tersebut. Arti kata sintesis sendiri adalah menyatukan, menyimpulkan, atau menggabungkan dari beberapa pernyataan

Secara keseluruhan para pakar bersetuju bahawa kemahiran pemikiran komputasional adalah satu kemahiran sebagai alat penyelesaian masalah dalam kehidupan manusia (Aho 2012; Astrachan, Hambruch, Peckham, & Settle 2009; Barr & Stephenson 2011; Computer Science Teachers Association (CSTA) and the International Society for Technology in Education (ISTE) 2011; Csizmadia, A. et al. 2015; Cuny et al. 2010; Meng-Chuan Tsai, Chia-Wen Tsai 2017; Selby dan Woollard 2013; Selby 2015; Swaid 2015; Wing 2006). Meskipun demikian, terdapat beberapa perbezaan pendapat daripada aspek-aspek yang berkaitan dengan definisi kemahiran pemikiran komputasional yang dipaparkan pakar-pakar tersebut. Meng-Chuan Tsai, Chia-Wen Tsai (2017) dan Wing (2006) memiliki definisi yang sama terhadap kemahiran pemikiran komputasional, iaitu pemikiran komputasional yang melibatkan menyelesaikan masalah, merancang sistem, dan memahami tingkahlaku manusia, dengan menarik konsep-konsep asas kepada sains komputer. Berdasarkan definisi pandangan Meng-Chuan Tsai, Chia-Wen Tsai (2017) dan Wing (2006) tersebut kemahiran pemikiran komputasional tidak hanya melibatkan teknologi perkomputeran dalam menyelesaikan masalah, namun dapat dilakukan melalui tanpa bantuan teknologi perkomputeran seperti tingkahlaku manusia. Contohnya, dalam menggunakan teknik leraian boleh digunakan untuk

Sumber: <https://www.researchgate.net/publication/335826989> Teknik

[Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah.](#)

- Meringkas (Summarize), meringkas merupakan bagian penting dari literature review. Ringkasan yang baik mengandung intisari yang padat namun dinyatakan dalam kalimat yang singkat, sederhana dan mudah dimengerti. Berikut ini contoh meringkas paper (Summarize)

Berdasarkan hasil studi pustaka yang disajikan pada Tabel 2.1, terdapat berbagai macam ciri dan metode yang digunakan untuk menentukan arah pergerakan objek di dalam video. Sebanyak 77% peneliti menggunakan ciri *optical flow* untuk mendapatkan arah pergerakan objek, karena *optical flow* memiliki beberapa kelebihan. Salah satu kelebihan penggunaan ciri *optical flow* adalah analisis dapat dilakukan langsung pada piksel-piksel dari *frame* yang berurutan, sehingga tidak memerlukan proses deteksi terlebih dahulu. Namun demikian beberapa peneliti juga mencoba melakukan deteksi objek terlebih dahulu sebelum mengekstraksi ciri *optical flow*. Fleksibilitas dan kemudahan dalam proses ekstraksi dan analisis tersebut menjadikan ciri *optical flow* menjadi populer terutama untuk menganalisis pergerakan pada video.

4. Drafting (menuliskan review)

Berdasarkan rangkuman/catatan dan hasil analisis dari seluruh pustaka, Kita dapat menuliskan narasi studi literature secara lengkap. Tidak ada batasan atau ketentuan mengenai panjang narasi, yang lebih penting adalah berapa banyak informasi yang terkandung dalam narasi tersebut. Narasi review harus mengalir, terstruktur dan jelas. Menulis sebuah review yang baik memerlukan latihan terus menerus.

1.6 Rangkuman

Tahapan dalam literature review adalah:

1. **Planning**, Planning atau perencanaan merupakan pemikiran awal dalam menentukan tujuan melakukan review.
2. **Searching and reading**, pada tahap ini seorang peneliti harus melakukan mencari, membaca dan mencatat literature yang dibutuhkan.
3. **Analyzing**, setelah mendapatkan paper-paper yang Kita butuhkan maka Kita harus melakukan analisis terhadap literature tersebut. Literature review bukan

sekedar menyajikan daftar dari sejumlah paper ilmiah, literature review harus menyajikan analisis ilmiah terhadap paper-paper yang direview.

4. **Drafting (menuliskan review)**, berdasarkan rangkuman/catatan dan hasil analisis dari seluruh pustaka, tuliskan narasi review sesuai dengan tujuan utama melakukan review. Narasi review harus mengalir, terstruktur dan jelas. Menulis sebuah review yang baik memerlukan latihan terus menerus.

1.7 Soal Latihan

Pada kesempatan ini, mahasiswa diminta untuk membuat/latihan literature review. Ketentuan dalam pembuatan literatur review adalah:

1. Pilih topik penelitian yang Anda sukai (baca panduan penulisan skripsi FTI)
2. Cari lima (5) buah paper/artikel ilmiah yang sesuai dengan topik yang dipilih
3. Setelah didapatkan buatlah literature review
4. Gunakan mendeley untuk mensitasi dan mengelola paper/literatur.



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan

Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax : 021-5853752

<http://fti.budiluhur.ac.id>